

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1.1 Hasil Penelitian

#### 1.1.1 Data Dan Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung pada sumber objek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer pada penelitian ini diperoleh dari jawaban para responden terhadap angket (kuesioner) yang disebarakan oleh peneliti secara online dengan menggunakan aplikasi survey yaitu SurveyGizmo kepada karyawan Perbankan Bandar Lampung. Teknik pengambilan sample yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun ikhtisar dan pengembalian kuesioner pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.1**  
**Ikhtisar Distribusi dan Pengembalian Kuesioner**

| No   | Keterangan                   | Jumlah Kuesioner | Persentase |
|--|------------------------------|------------------|------------|
| 1  | Kuesioner yang disebarakan   | 40               | 100%       |
| 2  | Kuesioner tidak dapat diolah | 8                | 20,0%      |
| 3  | Kuesioner yang diolah        | 32               | 80,0%      |
| <b>N Sampel = 32</b>   |                              |                  |            |
| <b>Responden Rate = <math>(32/40) \times 100\% = 80,0\%</math></b> |                              |                  |            |

Sumber: data diolah, 2020

Penyebaran kuesioner berfokus perusahaan perbankan yang ada di Bandar Lampung, yang di isi sebanyak 40 responden. Terdapat 8 kuesioner yang tidak dapat digunakan karena ada kolom yang tidak terisi atau tidak memenuhi kriteria pemilihan sampel. Maka sampel akhir yang dapat di olah adalah sebanyak 32 kuesioner (80,0%).

### 1.1.2 Karakteristik Responden

Para responden yang melakukan pengisian kuesioner kemudian akan diidentifikasi berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan dan masa kerja. Identifikasi ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik secara umum para responden penelitian.

**Tabel 4.2**  
**Data Karakteristik Responden**

| <b>Responden</b> |               | <b>Frequency</b> | <b>Percent</b> |
|------------------|---------------|------------------|----------------|
| Jenis Kelamin    | Laki-laki     | 10               | 31,25%         |
|                  | Perempuan     | 22               | 68,75%         |
| Umur             | < 30 Tahun    | 10               | 31,25%         |
|                  | 31 - 40 Tahun | 14               | 43,75%         |
|                  | 41 - 50 Tahun | 5                | 15,63%         |
|                  | > 50 Tahun    | 3                | 9,38%          |
| Pendidikan       | SMA           | 3                | 9,38%          |
|                  | DII           | 9                | 28,13%         |
|                  | S1            | 12               | 37,50%         |
|                  | S2            | 6                | 18,75%         |
|                  | S3            | 2                | 6,25%          |
| Masa Kerja       | 1 - 5 Tahun   | 13               | 40,63%         |
|                  | 6 - 10 Tahun  | 12               | 37,50%         |
|                  | > 10 Tahun    | 7                | 21,88%         |
| <b>Total</b>     |               | <b>32</b>        | <b>100,00%</b> |

Sumber: data diolah, 2020

Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa responden terbesar berjenis kelamin perempuan berjumlah 22 orang atau 68,75 persen. Sedangkan Untuk deskripsi responden berdasarkan umur menunjukkan bahwa responden terbesar berasal dari berusia 31 – 40 tahun berjumlah 14 orang atau 43,75 persen. Sedangkan responden berdasarkan pendidikan menunjukkan bahwa responden terbesar berpendidikan terakhir Sarjana (S1) berjumlah 12 orang atau 37,50 persen. Sedangkan untuk deskripsi responden berdasarkan masa kerja 1 – 5 tahun berjumlah 13 orang atau 40,63 persen.

### 1.1.3 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian ini. Gambaran variabel-variabel dapat dilihat dari rata-rata dan standar deviasi. Hasil statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Statistik Deskriptif**

|                    | N  | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|------|----------------|
| Manfaat SIA        | 32 | 4       | 5       | 3,97 | ,329           |
| Kinerja Keuangan   | 32 | 3       | 5       | 3,97 | ,365           |
| Kinerja Manajemen  | 32 | 4       | 5       | 3,95 | ,410           |
| Kinerja Organisasi | 32 | 3       | 5       | 3,84 | ,489           |
| Valid N (listwise) | 32 |         |         |      |                |

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan dari tabel di atas, menunjukkan bahwa penelitian ini menggunakan sampel (N) sebanyak 32. Menunjukkan variabel manfaat SIA (X) menunjukkan nilai minimum 4 dan nilai maksimum 5. Dengan nilai rata rata yang diperoleh pada variabel ini 3,97 dengan standar deviasi sebesar 0,329. Dari data diatas rata – rata responden untuk pertanyaan variabel efektivitas komite audit menjawab setuju (4). Sedangkan variabel kinerja keuangan (Y1) menunjukkan nilai minimum 3 dan nilai maksimum 5. Dengan nilai rata rata yang diperoleh pada variabel ini 3,97 dengan standar deviasi sebesar 0,365. Dari data diatas rata – rata responden untuk pertanyaan variabel komitmen profesional menjawab setuju (4),

Variabel kinerja manajemen (Y2) menunjukkan nilai minimum 4 dan nilai maksimum 5. Dengan nilai rata – rata yang diperoleh pada variabel ini 3,95 dengan standar deviasi sebesar 0,410. Dari data diatas rata – rata responden untuk pertanyaan variabel tenur kantor akuntan publik menjawab setuju (4), Sedangkan variabel kinerja organisasi (Y3) menunjukkan nilai minimum 3 dan nilai maksimum 5. Dengan nilai rata-rata yang diperoleh pada variabel 3,84 dengan

standar deviasi sebesar 0,489. Dari data diatas rata – rata responden untuk pertanyaan variabel persaingan antar kantor akuntan publik menjawab setuju (4).

## 1.2 Uji Analisis Data

### 1.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji sejauh mana ketepatan alat pengukur dapat mengungkapkan konsep gejala/kejadian yang diukur. Item kuesioner dinyatakan valid apabila nilai r hitung > r tabel (n-2):

**Tabel 4.4**  
**Uji Validitas Data**

| Variabel                           | Item Pertanyaan      | r Hitung | r Tabel | Kesimpulan |
|------------------------------------|----------------------|----------|---------|------------|
| Manfaat Sistem Informasi Akuntansi | Item Pertanyaan X1   | 0,843    | 0,333   | Valid      |
|                                    | Item Pertanyaan X2   | 0,940    | 0,333   | Valid      |
|                                    | Item Pertanyaan X3   | 0,843    | 0,333   | Valid      |
|                                    | Item Pertanyaan X4   | 0,424    | 0,333   | Valid      |
|                                    | Item Pertanyaan X5   | 0,513    | 0,333   | Valid      |
|                                    | Item Pertanyaan X6   | 0,514    | 0,333   | Valid      |
|                                    | Item Pertanyaan X7   | 0,742    | 0,333   | Valid      |
|                                    | Item Pertanyaan X8   | 0,361    | 0,333   | Valid      |
| Kinerja Keuangan                   | Item Pertanyaan Y1.1 | 0,822    | 0,333   | Valid      |
|                                    | Item Pertanyaan Y1.2 | 0,609    | 0,333   | Valid      |
|                                    | Item Pertanyaan Y1.3 | 0,695    | 0,333   | Valid      |
|                                    | Item Pertanyaan Y1.4 | 0,740    | 0,333   | Valid      |
|                                    | Item Pertanyaan Y1.5 | 0,718    | 0,333   | Valid      |
| Kinerja Manajemen                  | Item Pertanyaan Y2.1 | 0,379    | 0,333   | Valid      |
|                                    | Item Pertanyaan Y2.2 | 0,750    | 0,333   | Valid      |
|                                    | Item Pertanyaan Y2.3 | 0,657    | 0,333   | Valid      |
|                                    | Item Pertanyaan Y2.4 | 0,742    | 0,333   | Valid      |
| Kinerja Organisasi                 | Item Pertanyaan Y3.1 | 0,855    | 0,333   | Valid      |
|                                    | Item Pertanyaan Y3.2 | 0,748    | 0,333   | Valid      |
|                                    | Item Pertanyaan Y3.3 | 0,807    | 0,333   | Valid      |
|                                    | Item Pertanyaan Y3.4 | 0,854    | 0,333   | Valid      |
|                                    | Item Pertanyaan Y3.5 | 0,638    | 0,333   | Valid      |
|                                    | Item Pertanyaan Y3.6 | 0,374    | 0,333   | Valid      |

Sumber: data diolah SPSS, 2020

Tabel 4.34 terlihat bahwa korelasi antara masing-masing indikator terhadap total skor konstruk dari setiap variabel menunjukkan hasil yang signifikan, dan menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dari variabel manfaat sistem informasi akuntansi (X), kinerja keuangan (Y1), kinerja manajemen (Y2), dan kinerja organisasi (Y3) dinyatakan valid.

### 1.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana keandalan suatu alat pengukur untuk dapat digunakan lagi untuk penelitian yang sama. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Alpha.

**Tabel 4.5**  
**Uji Reliabilitas**

| Variabel                           | Cronbach's Alpha | Kondisi | Kesimpulan |
|------------------------------------|------------------|---------|------------|
| Manfaat Sistem Informasi Akuntansi | 0,796            | > 0,600 | Reliabel   |
| Kinerja Keuangan                   | 0,765            | > 0,600 | Reliabel   |
| Kinerja Manajemen                  | 0,635            | > 0,600 | Reliabel   |
| Kinerja Organisasi                 | 0,815            | > 0,600 | Reliabel   |

Sumber: data diolah SPSS, 2020

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien Alpha yang cukup besar yaitu diatas 0,600 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel.

## 1.3 Pengujian Hipotesis

### 1.3.1 Uji Kelayakan Model

Uji kelayakan model dalam penelitian ini menggunakan uji multivariate dengan berbagai model. Model penelitian dikatakan baik apabila memiliki nilai signifikansi  $< 0,05$ .

**Tabel 4.6**  
**Uji Kelayakan Model**

| Multivariate Tests <sup>a</sup> |                    |         |                       |                  |          |      |
|---------------------------------|--------------------|---------|-----------------------|------------------|----------|------|
| Effect                          |                    | Value   | F                     | Hypothesis<br>df | Error df | Sig. |
| Intercept                       | Pillai's Trace     | ,999    | 5525,400 <sup>b</sup> | 3,000            | 20,000   | ,000 |
|                                 | Wilks' Lambda      | ,001    | 5525,400 <sup>b</sup> | 3,000            | 20,000   | ,000 |
|                                 | Hotelling's Trace  | 828,810 | 5525,400 <sup>b</sup> | 3,000            | 20,000   | ,000 |
|                                 | Roy's Largest Root | 828,810 | 5525,400 <sup>b</sup> | 3,000            | 20,000   | ,000 |
| X                               | Pillai's Trace     | 1,904   | 4,248                 | 27,000           | 66,000   | ,000 |
|                                 | Wilks' Lambda      | ,015    | 7,129                 | 27,000           | 59,053   | ,000 |
|                                 | Hotelling's Trace  | 13,826  | 9,559                 | 27,000           | 56,000   | ,000 |
|                                 | Roy's Largest Root | 8,914   | 21,789 <sup>c</sup>   | 9,000            | 22,000   | ,000 |

a. Design: Intercept + X

b. Exact statistic

c. The statistic is an upper bound on F that yields a lower bound on the significance level.

Sumber: data diolah SPSS, 2020

Tabel diatas menunjukkan hasil uji multivariate menggunakan model *Pillai's Trace* dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, *Wilks' Lambda* dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, *Hotelling's Trace* dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan *Roy's Largest Root* dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Keempat model tersebut menunjukan bahwa uji multivariate menunjukan hasil nilai signifikansi < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian adalah baik dan dapat digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

### 1.3.2 Uji Manova

Untuk menguji hipotesis yang digunakan dalam penelitian, digunakan uji manova Between-Subjects Effect. Variabel independen dikatakan berpengaruh terhadap variabel dependen, apabila hasil uji Between-Subject Effect didapatkan nilai signifikan 0,05, maka variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen

**Tabel 4.6**  
**Uji Hipotesis**

**Tests of Between-Subjects Effects**

| Source          | Dependent Variable | Type III Sum of Squares | Df | Mean Square | F        | Sig. |
|-----------------|--------------------|-------------------------|----|-------------|----------|------|
| Corrected Model | Kinerja Keuangan   | 77,483 <sup>a</sup>     | 9  | 8,609       | 7,280    | ,000 |
|                 | Kinerja Manajemen  | 61,869 <sup>b</sup>     | 9  | 6,874       | 7,002    | ,000 |
|                 | Kinerja Organisasi | 238,058 <sup>c</sup>    | 9  | 26,451      | 19,517   | ,000 |
| Intercept       | Kinerja Keuangan   | 7610,659                | 1  | 7610,659    | 6435,663 | ,000 |
|                 | Kinerja Manajemen  | 4920,403                | 1  | 4920,403    | 5011,522 | ,000 |
|                 | Kinerja Organisasi | 9942,746                | 1  | 9942,746    | 7336,179 | ,000 |
| X               | Kinerja Keuangan   | 77,483                  | 9  | 8,609       | 7,280    | ,000 |
|                 | Kinerja Manajemen  | 61,869                  | 9  | 6,874       | 7,002    | ,000 |
|                 | Kinerja Organisasi | 238,058                 | 9  | 26,451      | 19,517   | ,000 |
| Error           | Kinerja Keuangan   | 26,017                  | 22 | 1,183       |          |      |
|                 | Kinerja Manajemen  | 21,600                  | 22 | ,982        |          |      |
|                 | Kinerja Organisasi | 29,817                  | 22 | 1,355       |          |      |
| Total           | Kinerja Keuangan   | 12744,000               | 32 |             |          |      |
|                 | Kinerja Manajemen  | 8053,000                | 32 |             |          |      |
|                 | Kinerja Organisasi | 17288,000               | 32 |             |          |      |
| Corrected Total | Kinerja Keuangan   | 103,500                 | 31 |             |          |      |
|                 | Kinerja Manajemen  | 83,469                  | 31 |             |          |      |
|                 | Kinerja Organisasi | 267,875                 | 31 |             |          |      |

a. R Squared = ,749 (Adjusted R Squared = ,646)

b. R Squared = ,741 (Adjusted R Squared = ,635)

c. R Squared = ,889 (Adjusted R Squared = ,843)

Sumber: data diolah SPSS, 2020

Berdasarkan hasil uji Mannova diatas, Model yang digunakan dalam regresi untuk melihat pengaruh manfaat sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan, kinerja manajemen dan kinerja organisasi perbankan di Bandar Lampung dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y1 + Y2 + Y3 = X$$

$$77,483 \text{ KK} + 61,869 \text{ KM} + 238,058 \text{ KO} = \text{SIA}$$

Berdasarkan hasil persamaan diatas terlihat bahwa :

- a. Nilai beta dari kinerja keuangan bernilai positif, maka kinerja keuangan akan meningkatkan manfaat sistem informasi akuntansi dengan asumsi variabel yang lain dianggap konstan (*Ceteris Paribus*).
- b. Nilai beta dari kinerja manajemen bernilai positif, maka kinerja manajemen akan meningkatkan manfaat sistem informasi akuntansi dengan asumsi variabel yang lain dianggap konstan (*Ceteris Paribus*).
- c. Nilai beta dari kinerja organisasi bernilai positif, maka kinerja organisasi akan meningkatkan manfaat sistem informasi akuntansi dengan asumsi variabel yang lain dianggap konstan (*Ceteris Paribus*).

Pada tabel 4.6, hasil uji *Between-Subjects Effect* menunjukkan bahwa:

- a. Variabel kinerja keuangan nilai signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan nilai signifikansi dari hasil uji *Between-Subjects Effect* tersebut dapat diketahui bahwa variabel kinerja keuangan mempunyai nilai signifikansi  $< 0,05$ . Maka kinerja keuangan dipengaruhi oleh manfaat sistem informasi akuntansi.
- b. Variabel kinerja manajemen nilai signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan nilai signifikansi dari hasil uji *Between-Subjects Effect* tersebut dapat diketahui bahwa variabel kinerja manajemen mempunyai nilai signifikansi  $< 0,05$ . Maka kinerja manajemen dipengaruhi oleh manfaat sistem informasi akuntansi.
- c. Variabel kinerja organisasi nilai signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan nilai signifikansi dari hasil uji *Between-Subjects Effect* tersebut dapat diketahui bahwa variabel kinerja organisasi mempunyai nilai signifikansi  $< 0,05$ . Maka kinerja organisasi dipengaruhi oleh manfaat sistem informasi akuntansi.

## **1.4 Pembahasan**

### **1.4.1 Pengaruh Manfaat Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan uji *Between-Subject Effect*, menunjukkan bahwa kinerja keuangan dipengaruhi oleh manfaat sistem informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa manfaat Sistem Informasi Akuntansi akan menyebabkan perubahan kinerja keuangan. penggunaan informasi keuangan yang efektif merupakan hal penting untuk mengakses modal dari sumber eksternal. Maka dapat dikatakan bahwa semakin baik sistem informasi akuntansi dalam software, prosedur dan jaringan komunikasi maka Kinerja Keuangan juga akan semakin efektif.

Manajer keuangan membutuhkan data keuangan yang disediakan oleh SIA untuk mengevaluasi kinerja perusahaan yang sudah berlalu dan untuk merancang rencana kedepan. Jika SIA dirancang untuk terhubung dengan kinerja keuangan dan kinerja keuangan dapat dikaitkan dengan kinerja organisasi, maka dapat disimpulkan bahwa SIA diharapkan mempunyai efek positif terhadap kinerja organisasi melalui ROA dan ROE. Menurut Edi (2017) Efektivitas kinerja keuangan dapat dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi yang dirancang secara tepat untuk menghasilkan informasi-informasi keuangan yang akurat. Dapat disimpulkan bahwa keberhasilan kinerja keuangan dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi. Kualitas laporan keuangan dapat dikatakan baik adalah informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Soudani (2012), SIA memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja keuangan melalui informasi yang disediakan oleh SIA yang membantu dalam proses laporan

keuangan. Sistem informasi akuntansi sangat bermanfaat bagi kinerja keuangan suatu organisasi maupun perusahaan.

#### **1.4.2 Pengaruh Manfaat Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajemen**

Berdasarkan uji *Between-Subject Effect*, menunjukkan bahwa kinerja manajemen dipengaruhi oleh manfaat sistem informasi akuntansi. Hal ini membuktikan bahwa SIA menyediakan informasi yang dapat digunakan untuk kontrol yang seharusnya dapat menghemat waktu dan akurat. SIA juga membantu manajemen dalam mengambil keputusan.

Menurut Edi (2017) Ketersediaan informasi menjadi faktor yang sangat penting untuk menilai proses dan kualitas hasil keputusan yang diambil oleh manajemen. Dalam suatu perusahaan, kualitas dan kuantitas masalah yang harus diselesaikan beragam, namun harus diselesaikan menurut prioritasnya sehingga diperoleh hasil yang maksimal. Semua ini tergantung dari masalah informasi yang dimiliki. Apabila kesalahan yang dilakukan pada saat penggunaan sistem semakin besar, maka risiko kesalahan terhadap pengambilan keputusan juga akan semakin besar. Manajemen memiliki tugas membandingkan informasi kinerja saat ini mengenai anggaran, prakiraan, dan tolak ukur yang digunakan untuk mengukur sejauh mana tujuan dan sasaran yang dicapai organisasi dengan melihat hasil dan kondisi yang terjadi.

Apabila dukungan yang diberikan semakin besar, maka kinerja sistem informasi akuntansi akan semakin meningkat. Hal ini dikarenakan terdapat hubungan antara dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan sistem informasi. Dukungan tersebut penting, karena tidak hanya alokasi sumber daya yang diperlukan untuk pengembangan tersebut, tetapi yang terpenting juga memberikan sinyal yang kuat bagi karyawan, bahwa suatu perubahan yang dilakukan merupakan sesuatu yang penting, Nopitasari, (2012).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bolarinwa (2013) dalam penelitiannya mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajemen dipengaruhi dengan keberadaan SIA yang menjadi sumber dalam pembuatan keputusan. Karena dengan adanya SIA membuat laporan keuangan lebih berkualitas yang menjadi salah satu landasan untuk membuat keputusan.

### **1.4.3 Pengaruh Manfaat Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Organisasi**

Berdasarkan uji *Between-Subject Effect*, menunjukkan bahwa kinerja organisasi dipengaruhi oleh manfaat sistem informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa Sebagai salah satu indikasinya adalah SIA menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk semua pengguna untuk membuat keputusan lalu organisasi akan mencapai tujuan dan sukses.

Menurut Edi (2017) Kinerja organisasi merupakan gambaran dari hasil kerja organisasi untuk mencapai tujuannya yang dipengaruhi oleh sumber daya yang dimiliki oleh organisasi tersebut. Sumber daya yang dimaksud dapat berupa fisik seperti sumber daya manusia maupun non fisik seperti informasi. Informasi sebagai sumber daya nonfisik dapat berupa data yang diperoleh yang kemudian diolah menjadi informasi yang bermanfaat dan berkualitas. Boonmak, (2008) Ukuran organisasi merupakan salah satu karakteristik organisasional. Organisasi melakukan perubahan melalui lingkungan yang melingkupinya. Transformasi dilakukan oleh organisasi melalui lingkungan yang melingkupinya. Lingkungan terbagi menjadi lingkungan mikro dan lingkungan makro. Lingkungan mikro seperti organisasi itu sendiri, tujuan-tujuan, sumber daya, dan proses. Sedangkan lingkungan makro merupakan lingkungan secara keseluruhan diluar organisasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Onaolapo, (2012) menunjukkan bahwa SIA memiliki pengaruh yang signifikan untuk efektivitas kinerja organisasi, meskipun korelasinya lemah. Sistem informasi

akuntansi berpengaruh terhadap peningkatan kinerja organisasi karena SIA merupakan faktor yang potensial untuk menyediakan laporan keuangan yang akurat dan proses pengambilan keputusan yang lebih baik.